

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI DI MTS MATHLA'UL ANWAR
SINDANG SARI CANDIPURO LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

VIVI AMALIA AFTITAH

NPM : 1611010259



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H / 2021 M

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI DI MTS MATHLA'UL ANWAR
SINDANG SARI CANDIPURO LAMPUNG SELTAN**

Skripsi

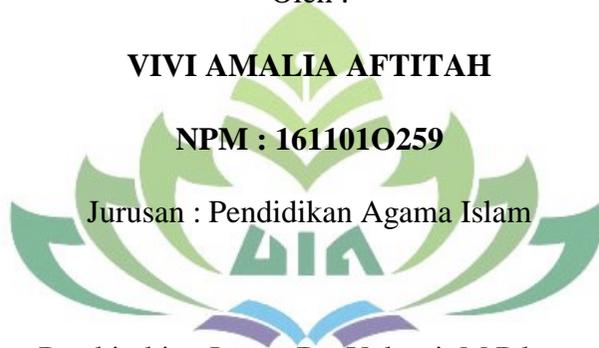
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

VIVI AMALIA AFTITAH

NPM : 1611010259

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Yuberti, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Nur Asiah, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Vivi Amalaia Aftitah
Npm: 1611010259

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan tertentu, bahkan dalam pendidikan motivasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan semangat dalam belajar. Apalagi adanya pandemi covid 19 yang melanda hampir diseluruh belahan dunia mengakibatkan segala aktivitas menjadi terbatas termasuk juga dalam pendidikan, yang dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara daring atau dalam jaringan yang menggunakan media seperti *smartphone* dan juga komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini dalam masa pandemi covid 19.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer atau data utama. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan juga angket. Analisis data dalam penelitian ini diolah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi melalui angket atau kuisioner menunjukkan presentase rata-rata sebesar 71,9166667% atau berkriteria Tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapatnya motivasi yang tinggi pada peserta didik di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi.

Kata kunci: motivasi peserta didik, pembelajaran daring, dan pandemi covid 19.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Amalia Aflifah
NPM : 1611010259
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi MTs Madhi'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2021

Penulis,



Vivi Amalia Aflifah

Npm 1611010259



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA PANDEMI DI MTS MATHLA'UL
ANWAR SINDANG SARI CANDIPURO LAMPUNG
SELATAN**

Nama : **Vivi Amalia Aftitah**
NPM : **1611010259**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

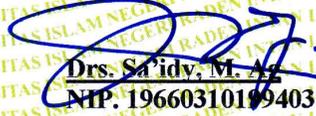
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yuberti, M.Pd
NIP. 1977092020060422011


Dr. Nur Asiah, M.Ag
NIP. 197107072002122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M. Ag
NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telepon. (0721) 703260 Kodepos 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MTS MATHLA'UL ANWAR SINDANG SARI CANDI PURO LAMPUNG SELATAN**, disusun oleh: **Viyi Amalia Aftitah, Npm: 1611010259**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari Selasa Tanggal 25 Mei 2021.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Sekretaris Sidang : Devi Sela Eka selvia, M.Pd.

Penguji utama : Dra. Istihana, M.pd.

Penguji pendamping I : Dr. Yuberit, M.pd.

Penguji pendamping II : Dr. Nur Asiah, M.Ag.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Pp. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”(Q.S. Al-Imraan : 139)”¹



¹ Deaprtemen Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta : Suara Agung, 2015), h.67

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan Penulis persembahkan sekripsi ini untuk

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Supriyadi dan Ibunda Nur Janah yang selalu mendorong dan mendo'akan untuk menuju kesuksesanku, dengan rasa syukur untuk Ayahanda dan Ibunda saya ucapkan trimakasih atas do'a dan dukungan, dan bekerja keras demi anak anakmu.
2. Mamas dan Mbaku tersayang, Habibi dan Fauziah yang menjadikan motivasiku untuk selalu menuju kesuksesan dan yang mendukung, menyemangati setiap langkah.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Maret 1997 didesa Karya Mulya Sari, Candipuro Lampung Selatan , Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Supriyadi dan IbuNur Janah. Penulis menempuh Pendidikan Formal di MI Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan dari tahun 2004 sampai 2010, kemudian melanjutkan jenjang Tsanawiyah di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan dan lulus tahun 2013, dan melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Akhir di SMA Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan studi dan akhirnya di terima di IAIN Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur UMPTKIN pada waktu itu, selang beberapa tahun Perguruan Tinggi Negeri IAIN Raden Intan Lampung yang kemudian menjadi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 Sampai saat ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehigga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MTS MATHLA’UL ANWAR SINDANG SARI CANDIPURO LAMPUNG SELATAN” Sholawat beriringkan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Serta keluarga, Kerabat, Sahabat, dan Umatnya, dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat ridho Allah SWT dan dorongan dan bimbingan dari segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada:

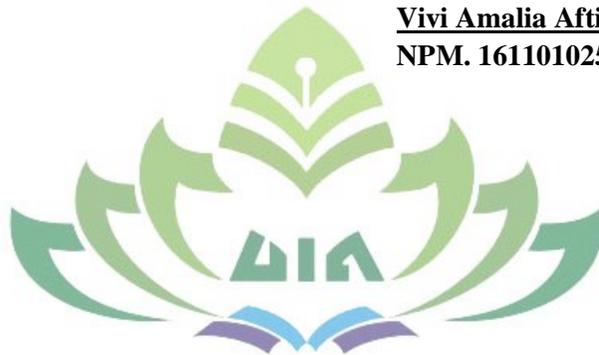
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa’idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Farida, S.Kom, M.M.Si selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Yuberti, M.Pd selaku pembimbing pertama, dan Ibu Dr. Nur Asiah, M.Ag selaku pembimbing kedua, trimakasih banyak atas bimbingan dan ketersedianya dalam memberikan bimbingan dan arahan, saran, kritik dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, atas kesedianya membantu penulis dalam menyelesaikan syarat syarat administrasi.
6. Kepala PERPUSTAKAAN UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Staf yang telah meminjamkan buku guna terselesainya buku ini.
7. Kepala Sekolah MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan Ibu Sittatul Atiqoh, S.Pd. yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini di MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan.
8. Bapak dan Ibu Guru MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan dan Staf yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Besar dari Ayahanda dan Ibundaku yang memberi motivasi, dukungan, do’a dan arahan kepadaku semoga selalu bahagia.

10. Teman-teman kelas PAI angkatan 2016, terkhusus kelas E yang telah berjuang bersama-sama, berkah untuk kalian semua.
11. Teman-teman KKN kelompok 110 Kebumen dan kelompok PPL SMPN 28 Bandar Lampung, sahabat-shabatku juga pihak-pihak yang membantu terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa Bapak, Ibu, Saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan mudah-mudahan Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal Alaamiin.*

Bandar Lampung,

Vivi Amalia Aftitah
NPM. 1611010259



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYATHIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Signifikan Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka	10
H. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Peserta Didik	12
1. Pengertian Motivasi	12
2. Fungsi Motivasi	13

3. Macam-macam Motivasi Belajar	14
4. Indikator Motivasi Belajar	20
B. Peserta Didik	21
1. Pengertian Peserta Didik	21
2. Hakikat Peserta Didik.....	24
3. Hak dan Kewajiban Peserta Didik.....	24
C. Pembelajaran Daring.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Daring	26
2. Dampak Pembelajaran Daring	28
3. Komponen Pembelajaran Daring	29
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring	29
D. Pandemi COVID-19	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Peneliatian	36
1. Sejarah Singkat MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari	36
2. Visi dan Misi MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari.....	38
3. Kepala Madrasah	39
4. Data Tenaga Pengajar	39
5. Data Jumlah Siswa	40
6. Data Sarana dan Prasarana	40
7. Daya Dukung Internal	41
8. Daya Dukung Eksternal	43
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian	49
B. Temuan Penelitian	49
1. Motivasi dan semangat peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi	50
2. Uji Validitas	51
3. Uji Relibilitas	53
C. Analisis Data	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Rekomendasi	54

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kepala Sekolah MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari	39
Tabel 1.2 Daftar Nama Guru Dan Bidang Studi/Mata Pelajaran	39
Tabel 1.3 Daftar Jumlah Siswa MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari	40
Tabel 1.4 Daftar Sarana Gedung MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari.....	40
Tabel 1.5 Daftar Sarana Fasilitas Belajar MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari.....	41
Tabel 1.6 Tabel kriteria validitas	46
Tabel 1.7 Tabel kriteria reliabilitas.....	47
Tabel 2.1 Daftar Data Diri Informan	49
Tabel 2.2 angket motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari	50
Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan.....	51
Tabel 2.4 <i>Reliability Statistics</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Angket Motivasi
4. Wawancara Dengan Informan
5. Foto Dokumentasi
6. Surat Permohonan Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
8. Lembar Persetujuan
9. Lembar Pengesahan
10. Tangkapan Layar Angket Di Google Drive
11. Surat Keterangan Lulus Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi”. Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami judul ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya pendorong dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya pendorong yang telah menjadi aktif.¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan.²

2. Peserta Didik

Menurut M. Arifin, manusia didik atau peserta didik adalah “mahluk yang sedang berada dalam proses perkembangan/pertumbuhan menurut fitrah masing-masing, sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.³

Sedangkan menurut Eka Prihatin, “peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya supaya tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.⁴

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an. Keduanya (pe-an) termasuk konfiks nominal yang bertalian dengan prefiks verbal “me” yang memiliki arti proses.⁵

¹ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), H.73

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2018), cet . 3, h.756

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.144

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h.4

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2018), cet . 4, h.356

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran yang sistem pendidikannya dilakukan secara jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar.

4. Covid-19

Virus corona adalah virus yang dikenal bermula muncul di Wuhan, provinsi Hubei, China yang diduga bersumber dari kelelawar yang menular ke hewan lain sebelum melompat ke manusia pada akhir tahun 2019, yang saat ini juga menyerang penduduk di berbagai negara akibat penyebaran dari virus tersebut.

Meski bentuknya mirip, virus ini memiliki perbedaan karakter sehingga dinamakan sars-cov-2 yang menyebabkan covid-19 (penyakit akibat virus korona 2019). Sebagaimana infeksi dari virus korona tampilan klinisnya dari tanpa gejala, gangguan pernapasan ringan, pneumonia sampai gangguan pernapasan parah, gagal ginjal serta kematian. Penularan juga bisa lewat percikan cairan dari bersin dan batuk. Masa inkubasi sekitar 2-14 hari, rata-rata gejala tampak pada hari ke-5.⁶

5. MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan

MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada 20 Agustus 2001 dan diresmikan secara simbolik oleh DEPDIKNAS. Sekolah ini setara dengan Sekolah Menengah Pertama Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengertian dari judul di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini adalah kajian terhadap Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan.

B. Latar belakang masalah

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang karena didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut, maka kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi⁷.

Dalam pendidikan motivasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan semangat dalam belajar. Semangat belajar dapat dimiliki seseorang dengan meningkatkan

⁶ Sejarah virus korona diakses melalui <https://bebas.kompas.id> (diakses 30 Agustus 2020)

⁷ Sumardi Surya brata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.70

motivasi belajar. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar peserta didik.

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih keras berusaha dari pada peserta didik yang memiliki motivasi rendah, akan tetapi motivasi bukanlah perilaku melainkan proses internal yang kompleks yang tidak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui kerasnya usaha seseorang dalam melakukan sesuatu. Para teoritis psikologi telah menganalisis proses motivasional dalam diri seseorang bahwa motivasi itu memiliki dua unsur yaitu kebutuhan dan dorongan. Kebutuhan merupakan kekurangan yang dimiliki oleh seseorang, kekurangan ini bukan hanya pada aspek fisiologis seperti air, makanan, dan sebagainya yang kesemuanya didasarkan pada kekurangan fisik dalam tubuh manusia, namun juga pada aspek psikologis seperti harga diri dan kasih sayang. Kebutuhan-kebutuhan tersebut menimbulkan dorongan sehingga berusaha untuk memenuhinya.⁸

Adanya motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik untuk belajar dapat dilihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadang berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat mengarahkan dan menggiatkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar, motivasi yang tinggi akan sangat mungkin muncul pada peserta didik ketika adanya keterlibatan peserta didik lainnya yang tinggi dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam belajar.

Dalam perspektif psikologis, peserta didik ialah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Mereka memerlukan bimbingan dan juga pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya, atau juga sering disebut *raw material* (bahan mentah). Pengertian ini mengisyaratkan bahwa peserta didik senantiasa tumbuh dan berkembang ke arah positif, serta alamiah (*nature*) dan memerlukan bantuan, serta bimbingan orang lain.⁹

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 telah dijelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Definisi tersebut kemudian dijelaskan kembali pada Bab V pasal 12 bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik se agama. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Mendapatkan biaya pendidikan

⁸ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 61-62.

⁹ Sukring, *Pendidik Dan Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.94

bagi mereka pada jalur pendidikan dan satuan pendidikan yang setara. Pindah keprogram pendidikan pada jalur pendidikan dan satuan pendidikan yang setara. Menyelesaikan program penelitian sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan.¹⁰

Perkembangan teknologi menjadi sebuah potensi dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga harus direspon secara positif dan adaptif dalam menjawab tantangan abad 21 yang penuh kompleksitas. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi isu yang sangat penting dan sering dibicarakan dalam berbagai kegiatan, keberadaan teknologi bagi dunia pendidikan merupakan sarana yang dapat dipakai sebagai media penyampaian program pembelajaran baik secara searah maupun secara interaktif. Hal ini membuat proses belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas tertentu, selain itu penggunaan teknologi telah memungkinkan munculnya pembelajaran jarak jauh dan mendorong inovasi yang lebih besar dalam menciptakan metode pengajaran di dalam dan di luar kelas.¹¹

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa yang dikutip dalam jurnal Yani Fitriani menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring juga telah banyak dilakukan dalam pendidikan pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas. Akan tetapi tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.¹²

Terlebih lagi kegiatan belajar tidak pernah terlepas dari keseharian manusia dalam hidupnya, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti bahwa belajar tidak dibatasi oleh usia, tempat dan waktu dikarenakan perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti. Namun tidak semua peserta didik dan juga orang tua peserta didik dapat atau belum terbiasa menggunakan teknologi guna mengakses

¹⁰ Undang-undang no. 20 Tahun 2003 Bab V pasal 12., "No Title."

¹¹ Yani Fitriani dkk, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, (jurnal kependidikan, vol.6 no.2 juli 2020)

¹² Yani Fitriani dkk, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, (jurnal kependidikan, vol.6 no.2 juli 2020), h.165-175

pembelajaran secara daring kemudian dari lingkungan yang minim adanya jaringan internet yang menjadi faktor penghambat dari pembelajaran daring.

Awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit covid-19. Covid-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-Cov. Covid-19 diakibatkan oleh jenis corona virus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah Covid-19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit Covid-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemunculan Covid-19, Covid-19 awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata Covid-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan Covid-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

Covid-19 adalah penyakit yang menular. Covid-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita Covid-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita Covid-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka ia dapat tertular Covid-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Covid-19.

Penularan Covid-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau Covid-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran Covid19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

Covid-19 telah menjadi pademi, sehingga pemerintah di bebagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum

menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya.¹³

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka penanganan Covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang membosankan. Peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Berdasarkan pra survey di kediaman orang tua peserta didik yang berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan orang tua peserta didik MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan yaitu:

Renata Sindi Aprilia menyatakan bahwa ia mendapatkan pembelajaran selama pandemi *covid-19* melalui grup kelas di aplikasi *whatsapp*. pembelajaran yang didapatkan melalui aplikasi *whatsapp* dimana para guru memberikan materi pembelajaran berupa video. Akan tetapi Renata tetap lebih menyukai materi pelajaran yang disampaikan secara langsung dikelas, karena kalau disekolah bisa lebih paham dalam pelajaran, bisa ketemu sama teman-teman dan guru-guru, agar bisa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas. Renata juga menyatakan pada saat pembelajaran daring melalui grup *whatsapp* jadi lebih banyak mendapatkan tugas dibandingkan saat belajar disekolah. Ia merasa lebih semangat belajar dikelas, karena lebih ramai bertemu teman-teman. Menurutnya pembelajaran daring ini lebih banyak godaannya karena menggunakan *smartphone* seperti bermain sosial media.¹⁴

Nadya Melanie menyatakan bahwa selama adanya pandemi pembelajaran selama pandemi *covid-19* melalui grup kelas di aplikasi *whatsapp*. Biasanya para guru memberikan materi pembelajaran berupa video. Akan tetapi Nadia tetap

¹³ Tambahan Lembaran Negara RI no.6236 (Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan)

¹⁴ Wawancara dengan peserta didik MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Rabu, 13 Oktober 2020 pukul 13.15 WIB.

menyukai materi pelajaran disampaikan secara langsung karena dirasanya lewat online lebih sulit dalam memahami materi meskipun penyampaiannya menarik. Kemudian karena semua materi yang sudah disampaikan sehingga guru hanya memberi tugas tentang materi yang dipelajari melalui video. Kemudian pada saat pembelajaran daring melalui grup *whatsapp* jadi lebih banyak mendapatkan tugas dibandingkan saat belajar disekolah. Nadia merasa bahwa dirinya lebih semangat belajar dikelas, karena lebih ramai dan bertemu teman-teman.¹⁵

Muhammad Fadil Rasid menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring yang membuatnya harus belajar dari rumah sama seperti peserta didik lainnya ia merasa kurang menyukai dengan pembelajaran daring seperti saat ini karena ia merasa kesulitan dalam memahami beberapa materi yang disampaikan dan tidak sebanding dengan banyaknya tugas yang diberikan itu membuatnya merasa terbebani dan semakin lama membuat minat belajarnya menurun. Meski juga merasa nyaman dengan pembelajaran daring ini karena dirasanya lebih santai dirumah, namun ia merasa bosan karena suasana yang dirumah dan disekolah sangat berbeda di sekola ia bisa bertemu dengan teman-temannya. Kendala yang dialami oleh Fadil dalam pembelajaran daring ia menggunakan *smartphone* jadi godaannya lebih banyak seperti bermain sosial media dan *games*.¹⁶

Dari pra survey yang berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada peserta didik MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan adalah dengan adanya pembelajaran daring peserta didik yang merasa dengan pembelajaran daring ini membuat motivasi belajarnya menurun, dan banyaknya tugas dari guru yang sebelumnya tugas-tugas itu biasa ia diskusikan dengan teman-temannya disekolah maupun dirumah kini harus dikerjakan sendiri dirumah karena sekarang mereka harus menjaga jarak dan menghindari kerumunan untuk memutus dan mencegah penyebaran virus corona. Para peserta didik merasa bahwa dengan adanya pembelajaran daring saat ini tugas-tugas semakin banyak peserta didik juga merasa kesulitan apabila jaringan internet sedang tidak stabil maka pembelajaran akan terganggu.

Berdasarkan pra survey dilakukan peneliti di kediaman orang tua peserta didik yang berupa hasil observasi motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan memiliki beberapa kesamaan yaitu:

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama saat pembelajaran daring berlangsung meskipun terkadang terkendala dengan jaringan internet yang kurang bagus peserta didik tetap berusaha dan memiliki semangat belajar karena mereka memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai

¹⁵ Wawancara dengan peserta didik MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Kamis 15 Oktober 2020 pukul 13.45 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan peserta didik MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Jum'at 16 Oktober 2020 pukul 13.00 WIB.

materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya. Dalam pembelajaran daring ini beberapa peserta didik merasa kurang senang dengan adanya pembelajaran daring mereka lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka dengan adanya pembelajaran daring ini membuat tugas bertambah banyak karena lebih banyak tugas ketimbang materi. Adanya hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitar peserta didik atas keberhasilan belajar yang dicapai membuat peserta didik merasa termotivasi dalam belajar. Beberapa peserta didik yang merasa kurang nyaman pada situasi lingkungan tempatnya belajar menyebabkan rendahnya motivasi dalam belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan yaitu:

Ibu Sittatul Atiqoh sebagai kepala sekolah di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan mengatakan bahwa pembelajaran daring berlangsung dengan lancar, meskipun terkadang terganggu oleh jaringan yang tidak semua tempat tinggal peserta didik memiliki jaringan internet yang bagus. Sebagai kepala sekolah ibu Sittatul Atiqoh juga memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.¹⁷

Bapak Muhammad Sa'im selaku guru di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring ini mempermudah dalam menyampaikan materi menggunakan aplikasi yang terdapat di *smartphone*. Menurutnya dalam pembelajaran daring ini peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran daring namun ada sedikit siswa siswa yang masih belum bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga perlu adanya motivasi yang lebih agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi, namun masih ada siswa yang motivasi belajarnya masih kurang / rendah dan sebagai seorang guru pak Sa'im selalu memberikan motivasi disetiap awal pembelajaran dan disela-sela pembelajaran dengan sebuah kata kata dan contoh nyata kepada mereka, dengan memberikan motivasi kepada peserta didiknya memberikan dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Namun terdapat juga beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi pada peserta didiknya diantaranya lingkungan dan keluarga serta teman.¹⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan kondisi yang terjadi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan, sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian tentang "Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan".

¹⁷ Wawancara dengan kepala sekolah MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Kamis, 14 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

¹⁸ Wawancara dengan guru MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Kamis 14 Oktober 2020 pukul 10.20 WIB.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah didefinisikan oleh penulis dan karena keterbatasan mendalam maka tidak semua permasalahan diteliti, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini pada : “Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MTs Mathla’ul Anwar Sidang Sari Candipuro Lampung Selatan”.

D. Rumusan masalah

Masalah merupakan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan suatu upaya untuk mencari jawaban.¹⁹

Adapun rumusan masalah yang akan peneliti paparkan berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tujuan merupakan target atau sasaran yang hendak dicapai, yang menjadi “*ceter point*” seorang peneliti yang hendak dicapai. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan.

F. Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau masukan dalam ilmu pengetahuan.
 - b. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam pendidikan di Indonesia.
 - c. Sebagai sumbangsih bagi peneliti lain yang meneliti suatu konsep yang serupa dengan karya ilmiah ini.
2. Secara Praktis

¹⁹ Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, (jakarta : rhineka cipta, 2008), h.65

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya mengenai motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari, Candipuro, Lampung Selatan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan sebelumnya.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan idealnya agar penulis mengetahui hal-hal apa yang diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian yang sudah ada pada sebelumnya.

Ada beberapa hasil penelitian yang penulis temukan, terkait dengan motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati dengan judul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020 ISSN: 2338-4131. Hasil penelitian bahwa wabah covid-19 mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring. Sehingga guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kelas tetapi harus dengan perantara teknologi informasi. Situasi baru yang harus dihadapi siswa ini memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Dari hasil analisis *mann whitney* data kuesioner dari 344 siswa SMA/SMK/MA dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran daring.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19” Jurnal Kependidikan Juli 2020. Vol.6, No.2 e-ISSN: 2442-7667. Hasil penelitian bahwa Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 8 indikator motivasi belajar yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri menunjukkan skor rata-rata presentase 80,27 % termasuk kriteria sangat baik, hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen mahasiswa.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, maka perlu disampaikan sistematika penulisan antar bab. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat memahami kerangka logika penyusunan yang penulis gunakan. Dalam bab 1 penulis menyajikan latar belakang permasalahan yang mendorong penulis mengangkat judul skripsi ini, yakni Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan. Selanjutnya permasalahan ini dikaji bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. Adapun green teori yang menjadi acuan ini terdapat pada Bab II, Bab III dalam skripsi ini berisi tentang kondisi tempat penelitian yaitu di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan, serta membahas mengenai metode penelitian. Selanjutnya Bab IV penulis menganalisis data-data yang tersaji pada Bab III di jelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan. Bab V akhir dari bagian tentang kesimpulan dan rekomendasi. Sementara itu bagian ketiga pada bagian ini adalah bagian akhir yaitu tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, dari paparan data dan analisis data yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan karena berbagai hal.

Berdasarkan dari hasil angket yang diberikan oleh peneliti kepada informan mendapatkan adalah peserta didik di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan memiliki motivasi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi menunjukkan presentase rata-rata sebesar 71,91666667% atau berkriteria tinggi.

2. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui berdasarkan hasil perhitungan 24 item angket yang telah diuji cobakan, bahwasanya terdapat 20 item angket valid.

3. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwasannya nilai reliabilitasnya yaitu sebesar 0,940 dan termasuk tingkat reliabilitas kriteria 0,80 – 1 yaitu sangat kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi MTs Mathla'ul Anwar

Motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* diharapkan mampu ditingkatkan lagi agar para peserta didik lebih semangat dan merasa senang saat mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran yang telah diberikan juga diharapkan dapat menjadi alternatif bagi MTs Mathla'ul Anwar dalam mengatasi kondisi belajar darurat yang dilakukan karena adanya pandemi *covid-19*.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik, walaupun terdapat kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Pentingnya dalam mengatur waktu agar dapat tetap fokus saat mengikuti pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.



DAFTAR RUJUKAN

- A. M., Dumar(2009), *Swinw Flu: What You Need to Know*. Wildside Press LLC, h.7 ISBN 9781434458322.(diakses melalui <https://id.m.wikipedia.org> 30 Agustus 2020)
- Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag. 2003
- Asep Jihad Dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo. 2012
- Aziz Hussin. A, *Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching*. (International Journal Of Education And Literacy Studies, Vol.6, No.3 Juli 2018)
- Basrowi dan suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rhineka Cipta. 2008
- Cholid Narkubo. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. 2013
- Deaprtemen Ri. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta : Suara Agung. 2015
- Deden Makbuloh. *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta : Raja Grafindo. 2016
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2018
- Dimiyanti. Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2015
- E-Journal UNESA. Volume 0 – 216, Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, Nomor Tahun 2017
- Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Endang Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Multi Pressindo. 2020
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016
- Ibrahim Bafadal. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Moeloeng Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009
- Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009
- Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003

- Oktafia Ika Handarini. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid 19* Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020)
- Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Repository UT*, 1(1).
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2014
- Sadirman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016
- Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004
- Saiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2015
- Sanjaya. Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010
- Sejarah virus korona diakses melalui <https://bebas.kompas.id> (diakses 30 agustus 2020)
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2012
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif*. Jakarta : Raja Grafindo. 2016
- Sudarwan Danim. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- Sukring. *Pendidik Dan Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013
- Sumardi Surya Brata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2013
- Tambahan Lembaran Negara RI no.6236 (Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan)
- Undang-undang no. 20 Tahun 2003 Bab V pasal 12., “No Title.”
- Wawancara dengan peserta didik MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Rabu, 14 Oktober 2020 pukul 13.15 WIB.
- Wawancara dengan peserta didik MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Candipuro Lampung Selatan pada Kamis, 15 Oktober 2020 pukul 13.45 WIB.

Wawancara dengan peserta didik MTs Mathla'ul Anwar Sindang Sari Candipuro
Lampung Selatan pada Jum'at 16 Oktober 2020 pukul 13.20 WIB.

Yani Fitriani dkk, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama
Pandemi Covid-19*, (jurnal kependidikan, vol.6 no.2 juli 2020)

